

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusbardini dan Rashid (2019) dan Asfali (2019).
2. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusbardini dan Rashid (2019), Asfali (2019), Jumianti, Rambe, dan Ratih (2015), dan Ananto, Mustika, dan Handayani (2017).
3. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusbardini dan Rashid (2019), Silalahi, Kristanti, dan Muslih (2018), serta Ananto, Mustika, dan Handayani (2017).
4. Variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Merkusiwati (2014), Purba dan Muslih (2018), Bodroastuti (2009), dan Wardhani (2007).
5. Variabel komisaris independen secara parsial berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Triwahyuningtyas (2012), Fathonah (2014), dan Yudha dan Fuad (2014).

6. Variabel komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Merkusiwati (2014), Helena dan Saifi (2018), serta Hanifah dan Purwanto (2013).
7. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananto, Mustika dan Handayani (2017), Cinantya dan Merkusiwati (2015), dan Wibowo dan Musdholifah (2017).
8. Secara simultan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu, 0,643 yang artinya bahwa sebesar 64,3% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran baik untuk peneliti dan perusahaan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, serta ukuran

perusahaan dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 64,3% sedangkan sisanya sebesar 35,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan likuiditas, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan saja sebagai variabel independennya, tetapi juga dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.

2. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan aneka industri.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2016-2018 dengan total sampel 63 data dari 21 perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode pengamatan dan juga menambah jumlah sampel sehingga dapat memungkinkan mengambil kesimpulan yang lebih baik.